

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Desa Curug Sangereng memiliki total penduduk sejumlah 14.320 jiwa dengan total laki-laki 6.906 jiwa dan perempuan 7.414 jiwa. Lokasi desa yang dekat dengan daerah perkotaan menyebabkan masyarakat Desa Curug Sangereng memiliki sumber mata pencaharian yang berbeda-beda, mulai dari karyawan, Pegawai Negeri Sipil, pedagang, petani, peternak, dan lain sebagainya. Mayoritas masyarakat Desa Curug Sangereng bekerja sebagai karyawan swasta (7.799 orang), pedagang (1.545 orang), dan penyedia jasa (1.321 orang). Tetapi, masih banyak warga Desa Curug Sangereng yang berada dalam kemiskinan. Menurut standar BPS, sejumlah 225 jiwa atau 74 Kepala Keluarga warga Desa Curug Sangereng dikategorikan sebagai penduduk miskin. Tingkat pendidikan masyarakat Desa Curug Sangereng juga masih cukup rendah dengan mayoritas warga merupakan lulusan Sekolah Dasar. Berdasarkan lingkungannya, Desa Curug Sangereng memiliki lingkungan yang cukup asri karena di sekitarnya terdapat cukup banyak lahan kosong dengan rerumputan hijau dan lahan pertanian.



Gambar 2.1 Lahan Pertanian Desa Curug Sangereng

Namun, di sekitar lingkungan desa masih terdapat banyak sampah berserakan dan coretan tidak bertanggung jawab pada dinding di sekitar lingkungan desa akibat

kurangnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam menjaga kebersihan desanya.



Gambar 2.2 Keadaan Lingkungan Desa Curug Sangereng



Gambar 2.3 Coretan pada Dinding Desa Curug Sangereng

Tidak hanya itu, di sekitar Desa Curug Sangereng juga terdapat banyak warung yang menjual makanan, toko kelontong, dan pedagang kaki lima yang ramai dikunjungi oleh masyarakat sekitar maupun mahasiswa dari Universitas Multimedia Nusantara.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 2.4 Pedagang Kaki Lima di Desa Curug Sangereng

Berdasarkan perkembangan teknologi, mayoritas warga desa sudah memiliki perangkat teknologi, seperti *handphone*. Akan tetapi, masih banyak warga desa yang belum mengetahui dan mengerti pemanfaatan tingkat lanjut dari teknologi dan media sosial yang ada termasuk dari perangkat desa itu sendiri. Umumnya, aplikasi yang sering digunakan oleh masyarakat Desa Curug Sangereng adalah WhatsApp dan Instagram.

Berdasarkan kondisi hubungan sosial masyarakat, masyarakat Desa Curug Sangereng memiliki rasa kekeluargaan dan rasa toleransi yang tinggi walaupun terdiri dari masyarakat dengan latar belakang, suku, ras, dan agama yang beragam. Mayoritas masyarakat Desa Curug Sangereng beragama Islam dan mayoritas penduduk berbahasa Sunda. Sehari-hari, khususnya pada sore hari masyarakat Desa Curug Sangereng biasanya saling bersosialisasi dengan sesama warga.



Gambar 2.5 Warga Sedang Bersosialisasi



Gambar 2.6 Aktivitas Masyarakat Desa Curug Sangereng

Selain itu, warga Desa Curug Sangereng juga saling membantu jika ada warga yang menikah dengan memberikan sumbangan yang telah dikumpulkan dari seluruh warga desa. Kegiatan ini disebut kongan dan jika terdapat warga yang tidak memiliki uang, maka dapat meminjam atau hutang terlebih dahulu kepada pihak desa. Warga Desa Curug Sangereng juga sering melakukan ziarah bersama, memperingati Perayaan Hari Besar Islam (PHBI) bersama, ataupun mengadakan perlombaan untuk warga setempat.

2.1.1 Profil Desa

Penulis menjalankan MBKM Cluster Proyek Desa di Desa Curug Sangereng dan berikut merupakan profil desa dari Desa Curug Sangereng.

Tabel 2.1 Profil Desa Curug Sangereng

1.	Nama Desa	:	Desa Curug Sangereng
2.	Tahun Pembentukan	:	1983
3.	Tingkat Perkembangan Desa	:	Swakarya
4.	Jumlah warga	:	14.320
5.	Jumlah Laki-laki	:	6.906
6.	Jumlah Perempuan	:	7.414
7.	Jumlah Kepala Keluarga	:	3.281 KK

8.	Luas Wilayah	:	509.190 Ha
9.	Alamat	:	Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten.
10	Nomor Kode Pos	:	15812
11	Jenis Pekerjaan	:	Karyawan, wiraswasta/pedagang, petani, pertukangan, peternak, penjual jasa, dan lainnya.
12	Pendapatan Asli Desa	:	Rp. 3.200.000
13	UMR Kabupaten/Kota	:	Rp. 4.200.000,-
14	Tingkat Pendidikan Masyarakat		• Lulusan SD 2.603 orang • Lulusan TK 694 orang • Lulusan SMP 1.913 orang • Lulusan SMA 3.573 orang • Lulusan D1-D3 981 orang • Lulusan sarjana 1.902 orang • Lulusan pasca sarjana 686 orang • Lulusan Pendidikan khusus sejumlah 23 orang • Tidak lulus sekolah 559 orang • Tidak bersekolah 620 orang
15	Penduduk Miskin	:	225 jiwa, 74 KK

Sumber: Prasetyo (2023)

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

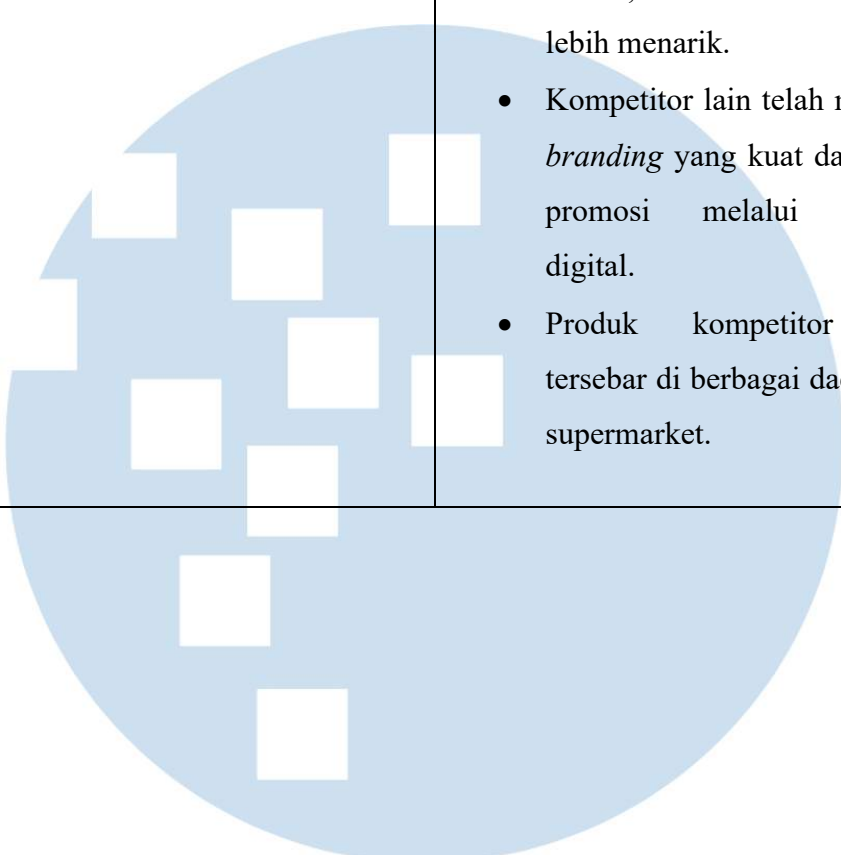
Desa Curug Sangereng memiliki berbagai potensi wilayah dari beberapa aspek. Berikut merupakan potensi dan SWOT Desa Curug Sangereng.

Tabel 2.2 Potensi dan SWOT Desa Curug Sangereng

Potensi Desa		
Keunikan Desa (USP)	:	• Desa Curug Sangereng memiliki lokasi yang berdekatan dengan daerah perkotaan yang sedang mengalami

		pengembangan kota yang sangat pesat sehingga dapat menjadi peluang bagi desa untuk mengembangkan perekonomian warga atau UMKM yang dimiliki. • Warga Desa Curug Sangereng masih memiliki rasa kekeluargaan dan rasa toleransi yang kuat.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (<i>Behaviour</i>)	:	• Masyarakat Desa Curug Sangereng memiliki rasa toleransi dan rasa kekeluargaan yang tinggi. • Senang bersosialisasi dan berkumpul bersama tetangga. • Masih menjalankan adat dan istiadat yang ada, seperti adat istiadat dalam perkawinan dan upacara kematian. • Mayoritas masyarakatnya aktif dalam mengikuti pemilu (5.798 orang dari 8.133 orang menggunakan hak pilihnya pada pemilu).
Keadaan alam/sekitar (<i>Environment</i>)	:	• Terdapat beberapa ladang pertanian. • Masih terdapat banyak sampah yang berserakan di sekitar desa. • Masih banyak dinding-dinding di sekitar area desa yang penuh dengan coretan. • Lokasi rumah-rumah warga cenderung saling berdekatan dan perlu melewati gang yang cukup sempit.

		• Terdapat banyak toko kelontong yang menjual kebutuhan sehari-hari, warung yang menjual berbagai jenis makanan, dan pedagang kaki lima.
Analisa SWOT UMKM Desa		
<i>Strenght</i>		<i>Weakness</i>
• Proses dilakukan secara rumahan sehingga kualitas produk lebih terkontrol dan terjaga. • Bahan baku keripik bayam diperoleh dari hasil tani petani Desa Curug Sangereng sendiri sehingga lebih <i>fresh</i>. • Memiliki lokasi yang cukup strategis karena berada di dekat area perkotaan sehingga memiliki sarana dan prasarana yang cukup menunjang untuk pendistribusian produk UMKM.		• Kemasan produk tidak menarik dan tidak rapih. • Daya tahan produk tidak terlalu lama. • Belum memiliki <i>branding</i> yang kuat. • Masih banyak warga desa yang belum memahami penggunaan teknologi secara maksimal sehingga penggunaan media promosi masih kurang. • Kurangnya dukungan dari pihak desa terhadap produk UMKM sehingga kurangnya perencanaan dan pendanaan yang matang dalam pembangunan UMKM. • Beberapa bahan seperti bumbu dan bahan baku singkong masih membeli dari orang lain.
<i>Opportunity</i>		<i>Threat</i>
• Kompetitor belum mempunyai keripik dengan varian rasa buah-buahan.		• Banyaknya kompetitor serupa dengan harga jual yang lebih

	murah, lebih bervariasi, dan lebih menarik. • Kompetitor lain telah memiliki <i>branding</i> yang kuat dan media promosi melalui aplikasi digital. • Produk kompetitor telah tersebar di berbagai daerah dan supermarket.
---	---

UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA